

**Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Pemasaran Digital  
Umkm Desa Olele Kecamatan Kabila Bone**

**Indhitya R. Padiku<sup>1</sup>, Tajjudin Abdilah<sup>2</sup>, Lilyan Hadjaratie<sup>3</sup>, Roviana H Dai<sup>4</sup>, Agus Lahinta<sup>5</sup>, Rampi Yusuf<sup>6</sup>, Rocmat Mohammad Thohir Yassin<sup>7</sup>, Alfian Zakaria<sup>8</sup>, Eka Vickraien Dangkoa<sup>9</sup>, Muthia<sup>10</sup>, Budiyanto Ahaliki<sup>11</sup>, Muchlis Polin<sup>12</sup>, Nikmasari Pakaya<sup>13</sup>, Rahman Takdir<sup>14</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia  
email: [indypadiku@ung.ac.id](mailto:indypadiku@ung.ac.id)

**Abstrak**

*Olele Village is one of the villages in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency which has various potentials, especially marine tourism potential and other goods. However, if assessed in terms of the use of information technology, these potentials would need be better managed by utilizing information technology for digital publications or marketing. This community service activity aims to facilitate the community and village government in managing and promoting the potential and marketing of natural resources or human resources in Olele Village. In addition, this activity also aims to facilitate village officials in managing population administration through the implementation of a village information system. The method used in this activity is socialization and training for village officials and the community. The community service activities were conducted successfully and well appreciated by the village government and the community.*

**Keywords:** *information systems, digital marketing, socialization and training*

**Abstrak**

*Desa Olele adalah salah satu desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yang memiliki berbagai macam potensi terutama potensi wisata bahari dan juga barang yang bisa dipromosikan. Namun demikian, jika dinilai dari segi pemanfaatan teknologi informasi, maka potensi ini masih perlu dikelola lebih baik lagi dengan cara memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan publikasi ataupun pemasaran secara digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dan pemerintah dalam mengelola dan mempromosikan potensi serta memasarkan hasil-hasil sumber daya alam ataupun sumber daya manusia di Desa Olele. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memudahkan aparat desa dalam mengelola administrasi kependudukan melalui implementasi sistem informasi desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Sosialisasi dan pelatihan bagi aparat desa maupun masyarakat. Kegiatan pengabdian berlangsung dengan sukses dan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari pemerintah desa dan masyarakat.*

**Kata Kunci:** *sistem informasi, pemasaran digital, sosialisasi dan pelatihan*

**Correspondence author:** Indhitya R. Padiku, [indypadiku@ung.ac.id](mailto:indypadiku@ung.ac.id), Gorontalo, and Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Proyek Pengabdian Masyarakat PNBPFakultas merupakan bagian dari proses pengabdian dosen yang dikaitkan dengan program kerja fakultas yang memungkinkan dosen untuk mengimplementasikan keilmuannya ditengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada didesa. Kegiatan Proyek Pengabdian Masyarakat PNBPFakultas ini diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan dan kerjasama tim lintas kompetensi keilmuan dalam satu Program Studi dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Berbagai potensi desa saat ini tidak dikelola dengan baik sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat. Pada umumnya kendala yang sering dihadapi desa dalam bidang pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat dalam hal pemasaran produk/ hasil usaha masyarakat yang belum optimal baik berupa packing dan penggunaan macam-macam marketplace sehingga pendapatan masyarakat sangat minim. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Desa misalnya pelatihan peningkatan produksi hasil laut, peternakan, pertanian telah dilakukan, namun masyarakat menemui kendala dalam hal pemasaran serta penggunaan marketplace. salah satu masalah di desa Olele juga berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tahun 2018 dan 2019 terdapat kurang lebih 2 sampai 3 kali bencana longsor mapun bencana banjir di Desa Olele.

Desa Olele adalah salah satu desa penghasil ikan terbesar di Gorontalo serta terdapat wisata dalam laut tetapi kondisi ekonomi masyarakat masih kurang memiliki keahlian dalam bidang peningkatan produksi serta penggunaan berbagai macam aplikasi untuk pemasaran. Permasalahan yang ditemui di Desa Olele yakni Proses penjualan/ pemasaran masih mengandalkan sistem penjualan secara langsung dan belum melayani permintaan dari luar daerah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk jual beli secara elektronik (on-line). Teknologi informasi atau Sistem Informasi merupakan hal penting dalam menunjang peningkatan ekonomi di Desa. Apalagi desa yang wilayahnya terbilang relative jauh dari perkotaan. Melalui sarana teknologi dan informasi website potensi Desa Olele baik dari sektor pariwisata, sektor pertanian, sektor perikanan, sektor peternakan dan lain sebagainya dapat di ketahui oleh orang banyak sehingga berdampak positif nantinya pada pertumbuhan ekonomi di desa. Dengan adanya kegiatan pengabdian "Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Pemasaran Digital UMKM Desa Olele Kecamatan Kabila Bone" ini diharapkan dapat membantu pemerintah Desa Olele dalam kegiatan pemasaran, pengenalan potensi Desa Olele dan pelayanan desa sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja aparat desa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam upaya menjaga pelaksanaan program pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan program yang akan dilakukan. Program desa binaan adalah program yang akan berjalan selama tiga tahun, dimana seluruh kegiatan pengabdian akan dilaksanakan secara

bertahap. Pada tahun pertama ini, fokus kegiatan ada pada sosialisasi dan pelatihan Sistem Pemasaran Digital UMKM desa. Selain pemasaran Digital desa, sistem yang diimplementasikan juga mencakup sistem informasi desa, sehingga Pemerintah Desa Olele akan bisa mengelola data kependudukan dengan baik. Dengan demikian diharapkan akan tercipta tata kelola informasi desa yang baik.

Secara umum rencana pelaksanaan kegiatan mengacu pada metode atau langkah-langkah kegiatan, yakni berupa pelatihan dan pendampingan. Tiap jenis kegiatan dilakukan secara bertahap dan ditentukan target atau indikator keberhasilannya. Kegiatan-kegiatannya yaitu, Kegiatan pertama adalah mengajarkan kepada mitra penggunaan internet. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara menggunakan search engine, teknik-teknik pencarian yang efektif dan efisien, melakukan download & upload, mengirim e-mail & membaca email. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah dapat menggunakan/mengoperasikan internet dan dapat mencari motif/gambar untuk desain kemasan produk ataupun kebutuhan lainnya. Selanjutnya, Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara melakukan update, hapus, penyisipan data dan gambar ke dalam website. Target keberhasilan tahap ini adalah mitra sudah dapat merubah konten website. Kemudian, Untuk memasarkan produk yang dihasilkan mitra, maka marketplace yang ditawarkan pada media sosial bisa dimanfaatkan oleh mitra. Hal ini dilakukan karena pengguna media sosial adalah kelompok masyarakat yang banyak mencari informasi jual beli di dunia maya. Pelatihan yang dilakukan pada tahap ini adalah penggunaan Facebook dan Twitter. Target keberhasilan pada tahap ini

adalah mitra sudah memasarkan produknya menggunakan media sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

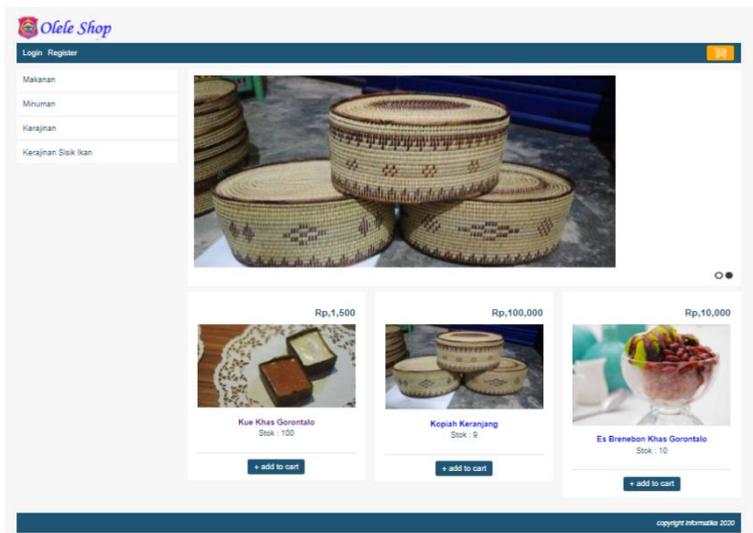
Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Desa Olele yaitu dengan cara mengadakan pertemuan bersama aparat desa dan masyarakat, dengan tujuan untuk memberitahukan masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan berupa sosialisasi sistem informasi. Sosialisasi dilakukan pada warga-warga yang berada pada lingkungan Desa Olele terutama aparat Desa yang merupakan objek yang akan melaksanakan sistem informasi potensi desa. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu beberapa masyarakat tidak dapat kami sosialisasikan dikarenakan sedang ada keperluan di luar rumah sehingga tidak dapat menghadiri pertemuan tersebut. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dikarenakan bantuan dari kepala desa yang juga membantu dalam menyampaikan kepada masyarakat.



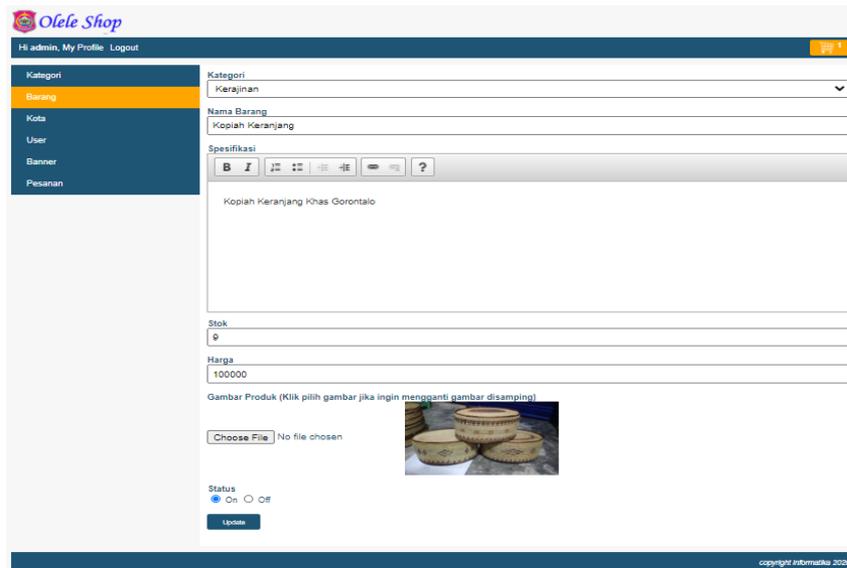
Gambar 1. Sosialisasi kegiatan Pelatihan Manajemen Potensi Wisata Desa di Desa Olele



Gambar 2 Peserta Sosialisasi kegiatan Pelatihan Manajemen Potensi Wisata Desa



Gambar 3 Tampilan homepage



**Gambar 4** Tampilan Menu Tambah Barang yang akan dipasarkan

## Pembahasan

Pendampingan ini sangat membantu dan memudahkan masyarakat dalam proses peningkatan ekonomi yang dimiliki di Desa Olele. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama setengah hari dan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Olele. Rangkaian kegiatan ini berlangsung dengan aman, lancar, dan sukses atas dukungan seluruh lapisan masyarakat desa, serta perangkat desa yang selalu membantu baik sarana maupun prasarana untuk memudahkan kegiatan.

Respon perangkat desa dan masyarakat saat pendampingan sangat baik. Kepala Desa Olele sangat mengapresiasi pengembangan sistem yang akan dilakukan pada desa. Pemerintah desa merasa terbantu dengan adanya website pemasaran digital UMKM desa. Tidak hanya itu, adanya sistem informasi desa yang terintegrasi dinilai akan sangat bermanfaat untuk mengatasi masalah-masalah dalam hal pendataan penduduk. Sistem informasi desa yang terintegrasi juga

mendukung pembuatan surat menyurat secara online, sehingga pemerintah desa merasa terbantu dengan adanya sistem ini.

Pada saat pendampingan juga terdapat beberapa saran dan perbaikan mengenai sistem yang diimplementasikan, seperti penggunaan tanda tangan digital yang dinilai akan mempermudah penduduk dalam mengurus surat-suratan penting karena tidak perlu lagi mencari tanda-tangan kepala desa. Hal ini dijadikan sebagai masukan bagi tim untuk pengembangan kedepan.

Kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami isi materi yang dipaparkan akan tetapi dengan adanya pendampingan dan penjelasan dari tim dosen maka permasalahan tersebut dapat teratasi dengan mudah.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar yang dapat ditunjukkan dengan semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya Serta, Sosialisasi dan pelatihan Pemasaran Digital UMKM Desa Menggunakan Sistem Informasi Desa dilaksanakan untuk mempromosikan dan membuka pangsa pasar baru melalui teknologi informasi. Pengabdian telah dapat dilakukan dapat terpenuhi sesuai target yaitu aparat dan masyarakat desa telah memahami dan mampu menggunakan Sistem Informasi yang disosialisasikan sehingga memudahkan masyarakat

mengoptimalkan potensi desa untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi rakyat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo untuk pendanaan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian Desa Binaan di desa Olele bisa berjalan dengan lancar.

## **REFERENCES**

Utama, Yadi. Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Profil Daerah. Portal Resmi Kabupaten Bone Bolango.  
<https://bonebolangokab.go.id/web/id/tentang-profil.html>

DP2M Dikti. 2013. Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Jakarta: DIKTI.